

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai proses alih wahana pada unsur intrinsik dalam cerpen *Anjing-anjing Menyerbu Kuburan* karya Kuntowijoyo dan naskah monolog *Anjing-anjing Menyerbu Kuburan* yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Unsur intrinsik yang terkandung pada cerpen *Anjing-anjing Menyerbu Kuburan* karya Kuntowijoyo disimpulkan sebagai berikut;

No	Unsur Intrinsik Cerpen						
	Latar			alur	Tokoh dan penokohan		Amanat
	Tempat	Waktu	Suasana		tokoh	penokohan	
1.	Sungai	Malam	Tegang	Kilas balik atau Flashback	Dia	Sembron o	Segala sesuatu itu tidak ada yang instan semua tetap harus berusaha

2.	Rumah		Seram		Istri	Tempramental	Berdiskusi dengan manusia yang berakal sehat adalah sesuatu yang diwajibkan disaat kita dalam keadaan yang tidak mampu untuk mencari jalan keluar dalam masalah akan ada yang selalu mengarahkan kedalam kebenaran dan menjauhkan kita dari kesesatan
3.	Desa		Sepi/Hening		Anak	-	
4.	Kuburan		Ricuh		Dukun / guru	Mengayomi	
5.	Hutan tempat pertapaan				Warga penjaga kuburan	-	
6.	Sawah				Kakek-kakek	Plagmatis	
7.					Warga pencari ikan	-	
8.					Warga di desa	-	

2. Unsur intrinsik yang terkandung pada naskah monolog *Anjing-anjing Menyerbu Kuburan* disimpulkan sebagai berikut;

No	Unsur Intrinsik Monolog						
	Latar			alur	Tokoh dan penokohan		Amanat
	Tempat	Waktu	Suasana		tokoh	penokohan	
1.	Rumah	Malam	Tegang	Maju	Aku	Sembrono	Tidak ada kesuksesan dengan cara yang instan
2.	Kuburan		Seram		Istri	Temprament	

3.	Hutan tempat pertapaan		Sedih		Anak	Polos	semua harus dijalankan dengan usaha dan proses
4.	Desa				Dukun	Mengayomi	
5.	Rumah dukun				Kakek-kakek	Plagmatis	

3. Proses alih wahana pada unsur intrinsik (amanat, latar, alur dan tokoh) dalam cerpen *Anjing-anjing Menyerbu Kuburan* karya Kuntowijoyo menjadi naskah monolog *Anjing-anjing Menyerbu Kuburan* ini melalui tiga tahap, yaitu pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi.

Peneliti mendapatkan 8 bentuk proses alih wahana tersebut terdiri dari 3 pengurangan yang terjadi pada 2 latar tempat dan 1 tokoh, 2 perubahan bervariasi yang terjadi pada alur dan tokoh serta 3 penambahan yang terjadi pada 1 latar tempat dan 2 latar suasana.

Perubahan terjadi karena penulis ingin berfokus pada beberapa titik saja seperti;

- a. Tokoh, penulis ingin berfokus pada tokoh si aku dan tokoh lainnya hanya gambaran dari tokoh si aku dan memperluas tokoh tersebut.
- a. Alur, penulis ingin membuat para penikmat karya sastra lebih mudah memahami cerita ini.
- b. Latar tempat, penulis hanya berfokus pada latar tempat tertentu yang membuat cerita lebih seru dan menghilangkan latar yang sulit untuk terealisasikan di panggung karena pada umumnya naskah monolog atau drama akan dipentaskan setelah menjadi naskah, meskipun penulis menambahkan satu latar yaitu latar tempat dukun penulis menimbang jalan ceritanya dan ingin membuat tokoh dukun itu tevisualisasi lebih luas.
- c. Latar suasana, penulis naskah monolog membungkus cerita dengan menambahkan suasana sedih dan gundah atau muram dari tokoh si

aku, latar itu dibentuk supaya hubungan sebab akibat dalam cerita ini menyatu dan membuat cerita ini saling berkaitan.

4. Penambahan

Peneliti mendapatkan 3 bagian penambahan pada cerita yang beralih wahana ini, peneliti uraikan sebagai berikut:

a. Latar tempat,

Terdapat bagian tempat yang menunjukkan tokoh si aku yang berada di rumah dukun.

b. Latar suasana

Latar suasana terdapat dua penambahan yang pertama suasana sedih dan suasana gundah.

5. Pengurangan

Pada bagian pengurangan peneliti menemukan 3 aspek yang termasuk dalam pengurangan, peneliti mendeskripsikan sebagai berikut:

a. Pengurangan pada latar tempat sungai.

b. Pengurangan pada latar tempat sawah.

c. Pengurangan pada tokoh.

6. Perubahan Variasi

Pada bagian perubahan variasi peneliti menemukan 2 aspek yang termasuk dalam pengurangan, peneliti mendeskripsikan sebagai berikut:

a. Perubahan variasi pada tokoh.

b. Perubahan variasi pada alur.

7. Secara keseluruhan dalam proses alih wahana pada cerpen *Anjing-anjing Menyerbu Kuburan* karya Kuntowijoyo menjadi naskah monolog *Anjing-anjing Menyerbu Kuburan* menunjukkan bahwa bentuk alih wahana pasti mengalami beberapa perubahan pada struktur ceritanya, kemahiran dan pengimajinasian penulis sangat berpengaruh pada karya yang melakukan

alih wahana, bisa menjadi lebih menarik atau malah menjadi lebih buruk, pengalaman menulis sangat mempengaruhi karya tersebut.

8. Alih wahana yang baik merupakan pengalihan suatu karya ke karya lain yang masih mengandung pesan dan tujuan yang sama seperti apa yang ingin disampaikan oleh penulis karya aslinya, dan mampu untuk mempermudah atau menyederhanakan pengapresiasi dalam memahami karya aslinya.

Data di atas merupakan hasil analisis peneliti. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memperkuat data yang diperoleh dari analisis yang dilakukan oleh peneliti.

5.2 SARAN

Hasil penelitian mengenai proses alih wahana pada unsur intrinsik alur, tokoh dan penokohan, latar dan amanat dalam cerpen *Anjing-anjing Menyerbu Kuburan* karya Kuntowijoyo dan naskah monolog *Anjing-anjing Menyerbu Kuburan* dapat dijadikan alternatif untuk mengapresiasi suatu karya sastra dalam pengenalan perkembangan karya sastra.

Kepada penikmat sastra terjadinya perubahan dalam hasil alih wahana ini tidak dapat dihindari. Sebagai karya sastra, cerpen merupakan media pikiran dan imajinasi serta memiliki tokoh dan karakternya masing masing yang bertujuan untuk membuat cerita semakin menarik sedangkan monolog hanya diperankan oleh satu orang, sehingga cukup banyak perubahan yang dilakukan untuk mendapatkan keselarasan cerita.

Karya hasil alih wahana akan disebut berhasil apa bila karya tersebut dirubah menjadi lebih simpel dan menarik yang mampu membuat pengapresiasai lebih mudah memahami karya tersebut, pengalih wahanaan biasa melakukan sedikit penambahan pada karyanya untuk mengikat keaslian karya tersebut dan membuat pengapresiasi lebih cepat membaca atau memahami karya tersebut.

Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini semoga mampu menjadi referensi kalian untuk menganalisis bentuk alih wahana lainnya.